



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS V SD NEGERI 060938
KECAMATAN MEDAN JOHOR
T.P 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF COMIC LEARNING MEDIA ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT OF IPA CLASS V
PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 060938
MEDAN JOHOR SUB-DISTRICT
T.P 2023/2024***

Yunita M Br Sembiring, Universitas Quality, (Prodi PGSD FKIP Universitas Quality,
Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: 082272601472, marcellasmbrg07@gmail.com

Abstrak

Masalah yang dialami di sekolah tersebut adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA juga masih tergolong rendah. Sampel siswa kelas V sebanyak 2 kelas berjumlah 20 orang kelas eksperimen dan 19 orang kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah Quasi eksperimen dengan instrumen penelitian adalah tes essay sebanyak 5 soal. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tes akhir siswa diperoleh 84.06 di kelas eksperimen dan rata-rata pada kelas kontrol 74.34. Tabel frekuensi nilai tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol di distribusikan dalam tabel frekuensi absolute dan frekuensi relatif kemudian digambarkan ke dalam bentuk histogram untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Media Komik di kelas eksperimen dan tanpa Media Komik di kelas kontrol.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran Komik, IPA

Abstract

The problem experienced at the school is that student learning outcomes in science subjects are also still relatively low. The sample of class V students was 2 classes totaling 20 experimental classes and 19 control classes. This type of research is a Quasi experiment with the research instrument is an essay test of 5 questions. Based on the results of the calculation of the average student final test obtained 84.06 in the experimental class and the average in the control class 74.34. The frequency table of



the final test scores in the experimental and control classes is distributed in the absolute frequency table and the relative frequency is then depicted in the form of a histogram to determine the learning outcomes of students after learning using Comic Media in the experimental class and without Comic Media in the control class.

Keywords: Learning Outcomes, Comic Learning Media, Science

PENDAHULUAN

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan lingkungan di sekitar kita. IPA bertujuan untuk mengembangkan pemahaman ilmiah, keterampilan berpikir kritis, dan pengetahuan tentang fenomena alam serta proses alamiah di sekitar kita. IPA membantu siswa memahami dunia sekitar dengan cara ilmiah. Observasi awal dilakukan di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor pada tanggal 22 September 2023, ditemukan bahwa pembelajaran IPA masih terdapat permasalahan yakni kurangnya penggunaan media belajar yang inovatif sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, kerumitan bahan ajar yang disampaikan semakin membuat siswa malas dalam belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA juga masih tergolong rendah, pada kelas V-A nilai di atas KKM hanya (40,90) dan V-B hanya 42,10%.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat menggunakan media yang dapat meningkatkan keaktifan dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan, dan komik merupakan salah satu media yang menarik bagi siswa di SD. Komik memiliki beberapa kelebihan yang bisa dimanfaatkan guru dalam proses belajar mengajar Trimo (Riwanto 2018), yaitu: komik menambah pembendaharaan kata-kata siswa, mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak, dapat meningkatkan hasil belajar siswa di salah satu



bidang studi dan seluruh jalan cerita komik pada menuju satu hal yakni kebaikan terhadap studi lain.

Media komik dapat menciptakan suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media komik dapat memicu imajinasi dan kreativitas siswa, serta merangsang rasa ingin tahu mereka tentang materi pelajaran. Penggunaan media komik dalam pembelajaran IPA kelas V menjadi solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih positif.

Mata pelajaran IPA dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa karena kurangnya variasi dalam pendekatan pengajaran dan penggunaan media yang monoton. Hal ini dapat mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi terbatas. penting bagi guru untuk berinovasi dalam mengemas pembelajaran, terutama dalam memilih media yang sesuai dengan konteks pendidikan saat ini. Pemahaman materi perubahan wujud benda dalam mata pelajaran IPA kelas V merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan literasi sains siswa. Untuk membantu siswa memahami konsep ini dengan lebih baik, salah satu pendekatan yang menarik adalah penggunaan media komik. Komik memiliki daya tarik visual yang kuat yang dapat membantu siswa menggali konsep-konsep ilmiah dengan lebih efektif.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 060938 Jl. Luku I, Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor, dilaksanakan semester genap. Populasi dalam penelitian seluruh siswa kelas V 39 orang. Sampel penelitian adalah siswa kelas V-A 20 orang dan V-B 19 orang. Jenis penelitian ini adalah Quasi eksperimen. Quasi eksperimen rancangan eksperimen yang dilakukan tanpa pengacakan (random), tetapi melibatkan



penempatan partisipan ke kelompok, bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sampel.

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	T_1	X_1	T_2
Kontrol	T_1	X_2	T_2

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah tes essay terdiri dari 5 soal. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan hasil belajar siswa setelah disampaikan materi ajar dibatasi pada level kognitif C2 (Memahami) dan C4 (Menganalisis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023-2024, bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Komik terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yaitu kelas Eksperimen dan kontrol dan menggunakan Pretest dan Posttest.

KESIMPULAN

Pengujian untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak normal, maka dilakukan uji normalitas. Dari hasil normalitas dengan menggunakan uji Liliefors yang digunakan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel} ($\alpha=0.05, N=20$)	Keterangan
1	Pretest	0.16	0.190	Normal
2	Posttest	0.15	0.190	Normal

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pretest dan Posttest pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel} ($\alpha=0.05, N=19$)	Keterangan
1	Pretest	0.16	0.195	Normal
2	Posttest	0.11	0.195	Normal

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pretest dan Posttest pada kelas kontrol berdistribusi normal. Pada saat memberikan pretest berbentuk essay, rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 38.75 dan hasil belajar pada kelas kontrol yaitu 44.40 jadi perolehan skor hasil belajar awal siswa kelas eksperimen dan kontrol selisih 5.65. Kemudian dilakukan uji perbedaan hasil belajar kognitif siswa dan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.77 < 2.20$, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki varians yang homogen. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen 84.06 dan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol yaitu 74.34. Setelah memberikan perlakuan di antara dua kelas maka selisih rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 9.72.



Berdasarkan data yang diperoleh antara dua kelas, maka terdapat perbedaan yang signifikan karena hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu menggunakan Media Pembelajaran komik lebih membuat siswa tertarik dan akan terfokus ke Media yang dipakai sehingga siswa lebih mengerti materi yang diajarkan. Uji perbedaan hasil belajar kognitif siswa yang dilakukan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.77 < 2.20$ dan dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki varian yang homogen.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Sumber Data	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pretest	Eksperimen			
	Kontrol	2.17	2.20	Homogen
Posttest	Eksperimen			
	Kontrol	1.77	2.20	Homogen

Maka dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Komik memberikan pengaruh yang baik dan positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Berdasarkan KKM dari sekolah yaitu 70 maka dari penelitian ini terlihat bahwa Media Pembelajaran Komik memberi pengaruh yang positif terhadap nilai siswa. Sebelum dilakukan penelitian tidak ada siswa yang berada di atas KKM nilai tertinggi yang diperoleh hanya 68.75. Setelah melakukan penelitian sudah 17 orang yang mencapai nilai KKM yaitu 84.06 sedangkan nilai KKM yaitu 70.



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan uji-t untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.30 > 1.69$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4. Perhitungan Uji Hipotesis Postest Siswa

No.	Data Kelompok	Nilai rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	84.06	2.30	1.69	Hasil tes kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap siswa dibandingkan dengan hasil belajar kelompok kontrol.
2	Kontrol	74.34			



DAFTAR PUSTAKA

- Rafzan. 2022. *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Project Citizen Di Universitas Jambi*. Bandung: Repository.upi.edu.
- Riwanto. M.A., Wulandari. M.P. 2018. Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (Cartoon Story Maker) dalam pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi. *Jurnal Pancar*. Vol.1. No. 2.
- PPKN Peserta Didik. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Kurniawan, A., Anim, Syafitri, E., Harristhana, A., Rahmadani, E., & Sirait, S. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif II*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Solo: CV. AE Media Grafika.
- Laut, I. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.